

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sastra adalah salah satu kesenian yang hadir dalam kehidupan manusia semenjak ribuan tahun yang silam. Wellek dan Warren (2013:3—11) menjelaskan bahwa sastra merupakan salah satu kegiatan seni yang segala sesuatunya ditulis dan dicetak. Karya sastra lahir dari ide dan imajinasi yang dimiliki oleh seorang pengarang. Imajinasi setiap pengarang memiliki perbedaan. Hal tersebut yang membedakan hasil karya sastra setiap pengarang. Penyampaian imajinasi pengarang disampaikan melalui bahasa tulisan yang indah, memiliki banyak makna serta mengandung berbagai macam emosi, seperti kecewa, bahagia, sedih, dan lain-lain. Dalam sebuah karya sastra, pengarang selalu memberikan pemahaman serta amanat yang ditujukan untuk para pembaca secara tidak langsung dengan tujuan pembaca akan lebih mendalami dan memahami sebuah karya sastra.

Menurut Ahyar (2019:1) terdapat beberapa jenis karya sastra, salah satunya ialah prosa. Prosa merupakan karangan yang bersifat umum dan berbagai macam, di antaranya cerpen, roman, novel, dan lain-lain. Adapun karya sastra yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah novel. Novel merupakan salah satu jenis prosa yang menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan dan kata-kata, memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam novel merupakan hasil ide atau pikiran dari seorang pengarang.

Pengarang menceritakan secara detail dan runtut peristiwa atau kisah hidup para tokohnya, termasuk latar belakang peristiwa yang menarik dan dideskripsikan secara mendetail sehingga membuat pembaca berimajinasi. Meskipun cerita yang disajikan pengarang tampak seperti realita, namun itu semua hanyalah kehidupan rekaan atau imajinasi pengarang. Pengarang merupakan individu yang memiliki hak akan kebebasan dalam mengolaborasikan antara khayalan dan realita pada peran tokoh karya sastranya (Wellek dan Warren, 2013:95). Pengarang menggambarkan tokoh cerita dalam karya sastra dengan berbagai karakter atau kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian yang terdapat pada karya sastra dipelajari dalam kajian ilmu psikologi sastra.

Psikologi sastra adalah gabungan dua kajian ilmu, yakni psikologi dan sastra. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Minderop (2010:5) bahwa Psikologi sastra menjadi salah satu kajian sastra yang memanfaatkan berbagai bentuk konseptual dan teoretis dalam psikologi. Keterkaitan antara kajian ilmu psikologi dengan sastra dapat dilihat pada objek yang memiliki persamaan, yaitu intervensi pada proses-proses kejiwaan. Psikologi berfungsi untuk mempelajari tentang kondisi kejiwaan, sedangkan karya sastra memiliki hubungan dengan psikologi. Psikologi sastra dapat digunakan untuk memahami psikologi pengarang, psikologi pembaca, dan psikologi karya sastra. Pada penelitian ini difokuskan pada psikologi karya sastra khususnya psikologi tokoh yang terdapat dalam karya sastra tersebut. Hal itu sejalan dengan pandangan Ahmadi (2015:1) bahwa sastra dan psikologi memiliki keterkaitan.

Psikologi yang cenderung muncul dalam karya sastra adalah psikologi kepribadian. Menurut Ahmadi (2015:28) psikologi kepribadian merupakan psikologi yang membicarakan tentang kepribadian manusia. Pada hakikatnya, psikologi kepribadian mempelajari kepribadian seseorang secara mendalam. Psikologi kepribadian mempunyai sejumlah keyakinan yang menjadi pembeda dengan keyakinan-keyakinan sebelumnya. Variasi-variasi dalam teori kepribadian muncul karena adanya perbedaan dalam memahami kepribadian setiap individu. Perbedaan tersebut yang menjadi gagasan suatu aliran khazanah kritis yang berhubungan dengan pemikiran dunia psikologi.

Seorang ahli psikologi modern yang sekaligus berperan sebagai salah satu tokoh filsafat, yaitu Ludwig Klages, memiliki pemikiran yang membahas mengenai kepribadian manusia. Ludwig Klages menggunakan cara pensifatan serta menentang cara pendekatan tipologi. Suryabrata (2013:96) menjelaskan bahwa teori Ludwig Klages membahas tiga aspek kepribadian, yaitu materi atau bahan (*Stoff*), struktur kepribadian, dan kualitas atau sifat (*Artung*). Penelitian ini lebih difokuskan membahas struktur kepribadian yang terdapat pada tokoh dalam cerita, yaitu tempramen, perasaan, dan daya ekspresi. Landasan struktur kepribadian tersebut dijadikan acuan dalam meneliti struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *A+* karya Ananda Putri.

Novel *A+* merupakan novel yang bertema *Teen Fiction* dengan 9,88 juta pembaca di *Wattpad*. Selain bersegmentasi remaja, karya @Chocotwister menyajikan konflik keluarga dan percintaan. Akun *Wattpad* dengan nama @chocotwister memiliki 42,7 ribu pengikut serta memiliki 4 karya. *A+* merupakan salah satu karya Ananda Putri yang di publikasikan pada tanggal 24

Desember 2021 oleh Loveable X Romancius. Kemudian pada bulan Oktober 2022 novel *A+* mengalami revisi, perbedaan dari kedua terbitan tersebut terletak pada sampul novel *A+*. Novel *A+* memiliki jumlah halaman 396, dengan rating bintang 4,71. Novel *A+* menceritakan mengenai pertentangan lima remaja berotak jenius terhadap kebijakan SMA Bina Indonesia tentang pemeringkatan parallel setelah salah satu temannya harus kehilangan nyawanya akibat dari kejamnya sistem tersebut. Hal tersebut diawali ketika persaingan keempat remaja yang berusaha meraih posisi pertama. Akan tetapi, kedudukan peringkat satu saat *Try-Out* tergeserkan oleh kehadiran siswi baru dan membuat heboh SMA Bina Indonesia.

Pada novel *A+*, Ananda Putri menciptakan perwatakan setiap tokohnya berbeda-beda. Dengan adanya keberagaman watak setiap tokohnya dapat menjadi gambaran untuk membentuk pribadi seseorang. Dalam Novel *A+* terdapat 20 tokoh, namun pada penelitian ini tidak hanya membahas tokoh utama yang terdiri dari Kai, Rei, Kenan, Ale, dan Aurora. Hal tersebut dikarenakan kelima tokoh tersebut berperan penting dalam pengembangan alur cerita. Novel *A+* menceritakan tokoh utama yang memiliki persamaan tujuan, yaitu menentang kebijakan SMA Bina Indonesia. Akan tetapi, setiap tokoh utama memiliki perwatakan yang berbeda-beda. Perwatakan yang berbeda-beda pada kelima tokoh utama salah satunya disebabkan oleh tekanan keluarga. Seperti tokoh Kenan yang tidak pernah mendapat kasih sayang ibunya jika Kenan belum bisa mendapat peringkat satu. Selain Kenan, tokoh Ale yang terkenal nakal juga memiliki tekanan dari ibunya. Ale akan mendapatkan luka pada bagian tubuhnya ketika pengumuman hasil *Try-Out* keluar dan

menunjukkan peringkat Ale yang masih tetap di peringkat tiga. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka psikologi kepribadian yang cocok adalah struktur kepribadian menurut psikologi Ludwig Klages.

Pemilihan novel *A+* sebagai objek kajian dikarenakan adanya struktur kepribadian tokoh utama sesuai dengan teori Ludwig Klages yang terdiri dari tempramen, perasaan, dan daya ekspresi. Novel *A+* diteliti karena tokoh utama memiliki tujuan yang sama dengan sikap dan sifat yang berbeda. Selain itu, novel ini juga sedikit bercerita tentang sebuah sistem pendidikan yang tidak masuk akal, yaitu mengenai biaya SPP bulanan yang ditentukan oleh hasil peringkat *Try Out* setiap bulannya. Semakin rendah peringkatnya, semakin mahal SPP yang harus dibayar, kecuali peringkat tiga besar. Dari novel ini juga bisa dijadikan pelajaran, karena pada novel ini terdapat juga tekanan orang tua terhadap pendidikan anaknya, dan tanpa sadar tekanan tersebut membuat anak tidak bebas berekspresi dan menghalalkan berbagai cara untuk menduduki peringkat satu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diidentifikasi ialah “Bagaimana struktur kepribadian tokoh utama digambarkan dalam novel *A+* karya Ananda Putri berdasarkan teori psikologi Ludwig Klages?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama pada novel *A+* karya Ananda Putri berdasarkan teori psikologi Ludwig Klages.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut.

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kajian psikologi sastra khususnya psikologi kepribadian. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai kajian psikologi sastra serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta bahan ajar dalam proses belajar mengajar.

#### **2) Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong kepada peneliti lain, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengemukakan penelitian mengenai kajian psikologi kepribadian dengan lebih kreatif.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian berperan penting dalam menjadikan penelitian lebih efektif, terarah, efisien serta dapat dikaji lebih mendalam. Batasan pada penelitian ini difokuskan pada teori Ludwig Klages mengenai struktur kepribadian yang meliputi tempramen, perasaan, dan daya ekspresi pada tokoh utama dalam novel *A+* karya Ananda Putri, yaitu Kai, Re, Kenan, Ale, dan

Aurora. Hal itu, untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *A+* sesuai dengan pengelompokan teori Ludwig Klages.

## **1.6 Definisi Operasional**

### **1) Psikologi Kepribadian**

Psikologi kepribadian merupakan kajian yang mempelajari sifat serta karakter individu sekaligus menjadi pembeda dengan individu lainnya.

### **2) Struktur Kepribadian**

Struktur kepribadian merupakan sifat-sifat serta komponen yang membentuk karakter seseorang secara psikologis.

### **3) Novel**

Novel merupakan salah satu jenis prosa yang menyajikan tokoh-tokoh dan menceritakan suatu rangkaian peristiwa secara urut.

### **4) Tokoh**

Tokoh merupakan individu ciptaan pengarang yang mengalami serangkaian peristiwa-peristiwa dalam cerita dari hasil imajinasi pengarang.

### **5) Tokoh Utama**

Tokoh utama merupakan tokoh rekaan pengarang yang memiliki peranan penting dan sering muncul dalam cerita.